

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 organ hepar tikus putih jantan galur wistar dengan masing-masing perlakuan terhadap hepar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perubahan gambaran sel hepatosit berupa perdarahan, portal inflamasi, inface hepatitis, lobular inflamasi, dan vakuolisasi dari semua perlakuan dengan pengamatan mikroskopik.
2. Kerusakan sel hepatosit pada perdarahan yang terbesar dikelompok B dengan rata-rata 2,4 sedangkan yang terkecil dikelompok D dengan rata-rata 1,4. Inface hepatitis terbesar dikelompok A dengan rata-rata 0,6 sedangkan yang terkecil dikelompok C dengan rata-rata 0. Lobular inflamasi pada kelompok A dan D sama dengan rata-rata 1 sedangkan kelompok B dan C sama dengan rata-rata 0,8. Vakuolisasi yang terbesar dikelompok B dengan rata-rata 3 sedangkan yang terkecil dikelompok D dengan rata-rata 2,2.

b. SARAN

1. Perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut pada hepar tikus putih seperti enzim alanine transaminase (ALT) dan enzim hepar lainnya untuk menentukan tipe kerusakan hepar.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan parameter kimiawi untuk melihat kadar enzim transaminase maupun kadar enzim antioksidannya sehingga didapatkan data lebih lengkap tentang fungsi hepatoprotektor madu.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai khasiat dan efek samping dari madu hutan Jambi
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan hewan uji coba lainnya.